

The background of the slide is a green chalkboard. In the lower-left quadrant, two pieces of pink chalk are lying on the surface. One piece is standing upright, while the other is lying horizontally next to it. There are several faint, white chalk markings scattered across the board, including a large, light-colored letter 'A' in the center and some curved lines to the left and right. The overall lighting is soft, creating a slight shadow for the chalk pieces.

CHAPTER 1

KOPERASI DAN MANAJEMEN KEUANGAN

KONSEP DASAR PERKOPERASIAN

- UU No. 12 Tahun 1967 Koperasi dikatakan sebagai “Organisasi ekonomi yang berwatak sosial”. Konotasi berwatak sosial seringkali disalahtafsirkan sebagai organisasi atau yayasan sosial, sehingga memberi tafsiran bahwa Koperasi tidak berorientasi memperoleh laba tetapi hanya sekadar mensejahterakan anggotanya.
- UU No. 25 Tahun 1992 secara tegas mengatakan Koperasi sebagai badan usaha. Sebagai badan usaha Koperasi juga bertujuan memperoleh laba.

KONSEP DASAR PERKOPERASIAN

- Orientasi laba bagi Koperasi semata-mata diperuntukkan bagi tercapainya tujuan utama Koperasi yaitu memberi pelayanan kepada anggota yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Inilah makna dari *member oriented* dan *profit oriented* dalam Koperasi. Dengan demikian anggota memegang peran utama dalam Koperasi, yang membawa konsekuensi partisipasi anggota.

KONSEP DASAR PERKOPERASIAN

- Pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992 mengatakan bahwa: "Koperasi adalah *badan usaha* yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan *prinsip Koperasi* sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas *asas kekeluargaan*."

CIRI-CIRI KOPERASI INDONESIA

1. Koperasi sebagai badan usaha;
2. Beranggotakan orang seorang dan badan hukum Koperasi;
3. Bekerja berdasar prinsip Koperasi (Pasal 5 UU No. 25 Tahun 1992);
4. Koperasi Indonesia tujuannya harus benar-benar merupakan kepentingan bersama dari anggotanya;

PRINSIP-PRINSIP KOPERASI INDONESIA

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan Perkoperasian
7. Kerjasama antar Koperasi

TUJUAN DAN PERAN KOPERASI

- "Koperasi bertujuan *memajukan kesejahteraan anggota* pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945."
(*Pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992*)

TUJUAN DAN PERAN KOPERASI

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosialnya
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya
4. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

(Pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992)

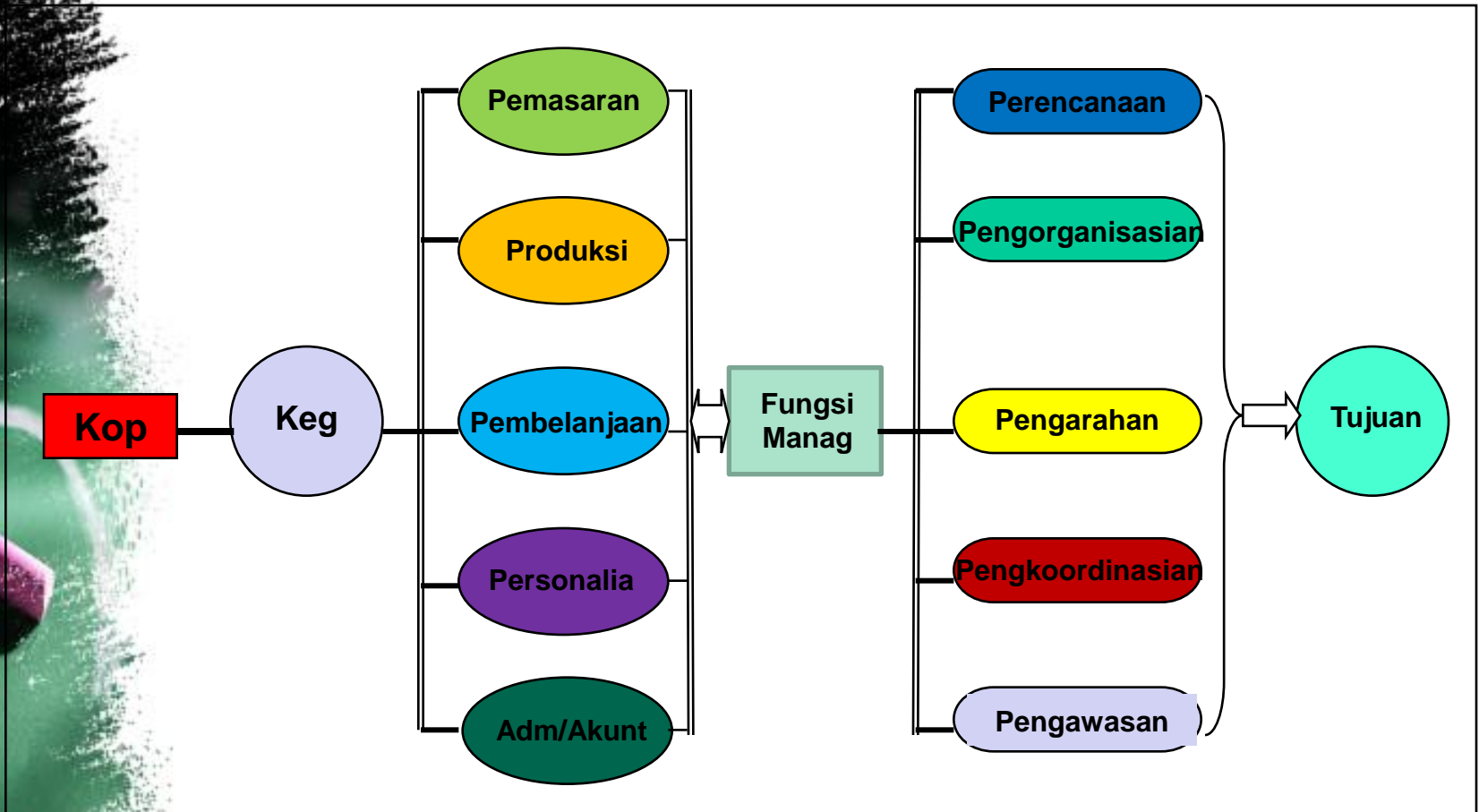
GASASAN DASAR IDEOLOGI KOPERASI

- Kerjasama adalah lebih baik dari persaingan (*cooperation more then competition*)
- Faktor manusia ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi daripada benda (sebagai dasar bahwa Koperasi merupakan perkumpulan orang/manusia bukan perkumpulan modal/benda)
- Manusia dihargai sama derajat. Sebagai anggota, masing-masing memiliki hak suara. Dalam Koperasi dikenal konsep *one man one vote* (satu orang satu suara)
- Manusia disamping sebagai makhluk sosial, juga sebagai makhluk individu yang berketuhanan.

KONSEP DASAR MANAJEMEN KEUANGAN

- Masalah yang terkait dengan keuangan, selama ini dikenal dengan istilah *permodalan*, *pembiayaan* atau *pembelanjaan*.
- *Permodalan*, menunjukkan bagaimana keadaan modal suatu perusahaan baik dari sisi sumbernya maupun sisi penggunaan atau alokasi dananya.
- *Pembiayaan*, menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dibiayai, artinya dari mana modal (sumber modal) yang digunakan dalam menjalankan perusahaan tersebut.
- *Pembelanjaan*, hampir sama dengan pembiayaan yaitu menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dibelanjai, artinya dari mana modal yang digunakan perusahaan tersebut berasal.

KONSEP DASAR MANAJEMEN KEUANGAN



KONSEP DASAR MANAJEMEN KEUANGAN

- Manajemen Keuangan : "Suatu aktivitas dalam upaya memperoleh dana/modal dan penggunaan dana/modal dengan berpegang pada *rule of thumb* perusahaan."
- Dua aktivitas manajemen keuangan, yaitu:
 1. Aktivitas memperoleh sumber modal/dana atau disebut dengan fungsi pemenuhan kebutuhan dana.
 2. Aktivitas penggunaan atau alokasi modal/dana atau disebut dengan fungsi penggunaan dana.

FUNGSI PEMENUHAN DANA (SUMBER DANA)

Menunjukkan keputusan perusahaan dalam menarik atau mencari dana untuk membiayai usahanya, yaitu memilih berbagai alternatif sumber dana yang tersedia.

Pemilihan alternatif sumber dana harus berpegang pada prinsip efisiensi, yaitu prinsip yang menguntungkan dalam arti mudah untuk mendapatkannya dan ringan beban/biaya.

COST < BENEFIT

FUNGSI PENGGUNAAN DANA (ALOKASI DANA)

Berhubungan dengan keputusan investasi dana, yaitu menyangkut masalah pengalokasian dana pada berbagai kebutuhan perusahaan, baik kebutuhan operasional maupun kebutuhan program/proyek tertentu yang diharapkan memberi manfaat (*benefit*) dan keuntungan (*profit*) bagi perusahaan.

Masalah penggunaan dana (*use of funds*) merupakan “*trade off*” antara kepentingan menahan uang kas untuk menjaga likuiditas finansial perusahaan dengan investasi dana yang diharapkan mendatangkan keuntungan. Apabila kepentingan menjaga likuiditas lebih diutamakan, maka dana yang tersedia akan lebih banyak disimpan dalam bentuk uang kas atau alat-alat likuid. Sebaliknya apabila kepentingan investasi yang diutamakan maka perusahaan akan mengalami ketidakmampuan finansial (*illikuid*).

$$MR > MC$$

TUJUAN MANAJEMEN KEUANGAN

Tujuan normatif manajemen keuangan suatu perusahaan adalah tercapainya peningkatan kemakmuran para pemilik perusahaan atau tercapainya maksimisasi kemakmuran para pemilik perusahaan.

Dengan meningkatnya laba secara berkelanjutan maka nilai (*kapitalisasi*) perusahaan akan meningkat pula.

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM KOPERASI

Manajemen keuangan Koperasi sebagai bagian dari manajemen Koperasi sangat terkait dengan masalah kesejahteraan anggota. Hal itu sejalan dengan tujuan normatif manajemen keuangan yaitu meningkatkan kemakmuran para pemilik. Dalam hal ini, manajemen keuangan Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota yang juga merupakan tujuan utama dari pendirian organisasi Koperasi.

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM KOPERASI

Manajemen keuangan Koperasi adalah:

*Aktivitas pencarian dana dengan cara yang paling menguntungkan dan aktivitas penggunaan dana dengan cara efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip ekonomi dan **prinsip-prinsip Koperasi**.*

1. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, minimal fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), implementasi (*actuating*) dan fungsi pengendalian (*controlling*).
2. Kegiatan pencarian dana adalah manage aktivitas untuk memperoleh atau mendapatkan dana/modal, baik yang berasal dari dalam maupun luar Koperasi.
3. Kegiatan penggunaan dana adalah aktivitas untuk mengalokasikan atau menginvestasikan modal, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi aktiva tetap.

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM KOPERASI

4. Prinsip ekonomi, adalah suatu prinsip yang dijadikan dasar dalam berbagai kegiatan ekonomi, yang terdiri dari: (a) *Rasionalitas*, yaitu suatu tindakan yang penuh dengan perhitungan ekonomis sesuai dengan tujuan. (b) *Efisiensi*, yaitu suatu penghematan penggunaan sumber daya ekonomis. (c) *Efektivitas*, yaitu suatu pencapaian target dari output atau tujuan yang akan dicapai. (d) *Produktivitas*, yaitu suatu pencapaian output atas input yang digunakan.
5. Prinsip Koperasi dan aturan lainnya, yaitu suatu aturan main yang berlaku dalam Koperasi yang dimaksudkan disini adalah prinsip-prinsip Koperasi sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya serta aturan-aturan lainnya yang berlaku pada masing-masing Koperasi.

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MKK DAN BADAN USAHA NON KOPERASI

Secara umum pengertian dan fungsi manajemen keuangan setiap bentuk hukum badan usaha adalah sama, yaitu menyangkut dua hal, yaitu: fungsi memperoleh dana dan fungsi penggunaan dana serta sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran atau kesejahteraan para pemiliknya.

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MKK DENGAN BADAN USAHA NON KOPERASI

	KOPERASI	NON KOPERASI
Fungsi Pencarian Dana	Berpegang pada prinsip swadaya (<i>internal financing</i>), namun apabila diperlukan Koperasi dapat mengambil dana dari luar (<i>external financing</i>)	Dapat dengan mudah mencari modal baik dengan cara menjual saham kepada masyarakat maupun dengan cara menjual obligasi
Fungsi Penggunaan Dana	Lebih difokuskan pada pelayanan kepada anggota	Digunakan untuk membiayai proyek investasi yang memberikan peluang keuntungan tertinggi